



PERAN INSENTIF PAJAK DI MASA PANDEMI BAGI UMKM “DAYANA GALLERY”

Agus Bandiyono

Manajemen Keuangan Negara,
Politeknik Keuangan Negara STAN

*Corresponding author
Agus Bandiyono
Email :
agusbandiyono@pknstan.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Insentif Pajak di Masa Pandemi Covid-19 yang selanjutnya diberi judul Insentif Pajak Bangkitkan UMKM di masa Pandemi didasari akan kondisi terkini dari UMKM yang terdampak covid-19 dan juga bahasan dalam topik ini yang nantinya akan disalurkan dalam bentuk keluaran yang akan diberikan kepada penerima manfaat yakni UMKM diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih sekaligus membantu para UMKM untuk memahami lebih dalam serta jelas akan insentif pajak di masa pandemi Covid-19 untuk kembali membangkitkan usaha UMKM. Hal ini juga didasari akan pertimbangan bahwa masih terdapat UMKM yang belum memahami dengan baik bahkan tidak mengetahui hadirnya insentif pajak di masa pandemi covid-19. Pemilihan keluaran dalam bentuk video adalah dimaksudkan agar informasi yang diberikan lebih kreatif, menarik, namun juga jelas serta sarat akan penjelasan sehingga video menjadi media informatif yang juga di lain sisi sangat mudah untuk penerima manfaat.

Kata kunci: Insentif Pajak, Pandemi Covid-19, UMKM

Abstract

Community Service Activities with the theme Tax Incentives in the Covid-19 Pandemic Period, hereinafter given the title Tax Incentives Generating MSMEs during the Pandemic, are based on the current conditions of MSMEs affected by COVID-19 and also the discussion in this topic which will later be distributed in the form of outputs that will be published. given to beneficiaries, namely MSMEs, it is hoped that they can provide more insight and knowledge while helping MSMEs to understand more deeply and clearly the tax incentives during the Covid-19 pandemic to revive MSME businesses. This is also based on the consideration that there are still MSMEs who do not understand well and do not even know the existence of tax incentives during the COVID-19 pandemic. The selection of output in the form of video is intended so that the information provided is more creative, interesting, but also clear and full of explanations so that the video becomes an informative medium which is also very easy for the beneficiaries.

Keywords: Tax Incentives, Covid-19 Pandemic, MSMEs

© 2021 Penerbit PKN STAN Press. Some rights reserved

PENDAHULUAN

Masa Pandemi yang sedang melingkupi negara-negara di dunia termasuk di Indonesia ternyata tidak hanya berimbas pada sektor kesehatan dan kemanusiaan tetapi juga berdampak besar terhadap sektor lainnya seperti halnya sektor perekonomian. Berbagai kebijakan pembatasan sosial dan regulasi lainnya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penekanan penyebaran wabah COVID-19 menjadikan adanya penurunan persentase pertumbuhan ekonomi akibat adanya penurunan aktivitas bidang perekonomian seperti halnya aktivitas jual beli, aktivitas produksi dan distribusi bagi para pelaku usaha yang juga turut terdampak efektivitasnya

dikarenakan pandemi ini. Kondisi ini tampaknya tidak hanya berimplikasi terhadap perusahaan besar namun juga hal ini turut menjadi polemik bagi para pelaku UMKM (Bandiyono & Utami, 2021)

UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah adalah suatu bentuk aktivitas perekonomian dalam bentuk usaha berskala kecil dan menengah yang dilakukan oleh masyarakat baik dilakukan secara perorangan ataupun badan yang dikelola secara produktif untuk menghasilkan keuntungan (Bandiyono & Simarmata, 2021). UMKM merupakan salah satu yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi secara mikro dan makro (Fauziah, 2021). serta mampu bertahan dalam menghadapi krisis ekonomi Ananda & Susilowati, 2017).

UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang mendominasi dalam aktivitas perekonomian di Indonesia, bahkan dapat dikatakan UMKM menjadi salah satu penopang perekonomian di Indonesia. Hal ini dikuatkan dengan data tahun 2018 dari Kementerian Koperasi dan UKM bahwa sektor UMKM masih paling banyak menyerap tenaga (Firdaus et al., 2018). Namun, dengan hadirnya COVID-19 di Indonesia memberikan beberapa permasalahan baru dalam UMKM. Kebijakan *social distancing* membuat penurunan daya beli langsung masyarakat dan sangat berpengaruh pada tingkat penjualan produk UMKM (Ihza, 2020; Rifai & Meiliana, 2020). Para pelaku UMKM mengeluhkan proses produksi yang cukup terhambat dikarenakan ketersediaan dan distribusi bahan baku sehingga aktivitas produksi UMKM terkendala dan tidak dapat berlangsung efektif (Yofa & Erwidodo, 2020). Tidak sebatas produksi, pendistribusian hingga yang paling berakibat pada omset yakni aktivitas jual beli yang menurun berimplikasi terhadap penurunan omset yang cukup signifikan bagi para pelaku UMKM (Amri, 2020; Rosita, 2020).

Menanggapi kondisi yang tengah berlangsung, pemerintah memberikan perhatiannya terhadap UMKM yakni dalam hal ini Menteri Keuangan dalam menanggapi kondisi ini telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK). Salah satu pertimbangan hadirnya PMK-82/PMK.03/2021 adalah perlu memberikan kebijakan insentif pajak bagi setiap WP (Lestari & Abdillah, 2021). Kebijakan ini bertujuan untuk mempercepat pemulihan ekonomi berupa intensif pajak PPh 21 DTP, PPh final UMKM DTP, bebas PPh 22 impor,

pengurangan angsuran PPh 25, serta pengembalian pendahuluan PPN (Sari & Santoso, 2021)

Pemilihan topik "Insentif Pajak di Masa Pandemi COVID-19" yang selanjutnya diberi judul "Peran Insentif Pajak Di Masa Pandemi Bagi UMKM "Dayana Gallery"" didasari akan kondisi terkini dari UMKM yang terdampak COVID-19 dan juga bahasan dalam topik ini yang nantinya akan disalurkan dalam bentuk keluaran yang akan diberikan kepada penerima manfaat yakni UMKM diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih sekaligus membantu para UMKM untuk memahami lebih dalam serta jelas akan insentif pajak di masa pandemi COVID-19 untuk kembali membangkitkan usaha UMKM. Hal ini juga didasari akan pertimbangan bahwa masih terdapat UMKM yang belum memahami dengan baik bahkan tidak mengetahui hadirnya insentif pajak di masa pandemi COVID-19. Pemilihan keluaran dalam bentuk video adalah dimaksudkan agar informasi yang diberikan lebih kreatif, menarik, namun juga jelas serta sarat akan penjelasan sehingga video menjadi media informatif yang juga di lain sisi sangat mudah untuk dipahami penerima manfaat.

Penerima manfaat yang ditargetkan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah UMKM yang bergerak di bidang usaha rajutan yang bernama "Dayana Gallery". UMKM ini berada di Tanjungpinang, Kepulauan Riau dan belum memahami secara jelas insentif perpajakan selama pandemi untuk usahanya sehingga informasi yang akan diberikan diharapkan dapat bermanfaat dan tepat sasaran.

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan

| No | Permasalahan | Indikator |
|----|---|---|
| 1. | UMKM Dayana Gallery mengalami penurunan omzet akibat adanya pandemi COVID-19. | Berdasarkan hasil wawancara, pemilik Dayana Gallery mengungkapkan bahwa di awal masa pandemi, yaitu sekitar bulan Maret yang lalu, Dayana Gallery sempat tidak memiliki pemasukan sama sekali. Hal ini dikarenakan mereka tidak bisa melakukan penjualan <i>door-to-door</i> seperti biasa dan bazar juga ditiadakan akibat aturan pembatasan sosial dari pemerintah daerah setempat. |
| 2. | Dayana Gallery belum memahami secara jelas mengenai insentif pajak | Pemilik dari Dayana Gallery menyatakan bahwa beliau hanya sekedar mengetahui insentif pajak melalui e-mail, dan info yang didapatkan adalah bahwa insentif tersebut hanya berlaku untuk usaha-usaha besar, tidak berlaku untuk UMKM seperti usaha yang beliau jalankan. |
| 3. | Dayana Gallery juga belum mengetahui mekanisme atau tata cara untuk mendapatkan insentif pajak atas usahanya. | Pemilik Dayana Gallery masih membayar seperti biasa PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018. Hal ini dikarenakan beliau memang tidak mengajukan syarat-syarat yang diperlukan untuk mendapatkan insentif PPh Final ditanggung pemerintah. |

Tabel 2. Permasalahan dan Alternatif Solusi

| No | Permasalahan | Solusi yang Direkomendasikan | Alasan |
|----|---|---|---|
| 1. | UMKM Dayana Gallery mengalami penurunan omzet akibat adanya pandemi COVID-19. | Dayana Gallery sudah melakukan analisis pasar dan mulai memproduksi produk-produk rajutan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di masa pandemi ini, yaitu masker rajut dan konektor masker untuk hijab. Langkah ini sudah sedikit memperbaiki tingkat pemasukan Dayana Gallery dan sebaiknya terus dilanjutkan. Untuk dapat meningkatkan lagi omzetnya, Dayana Gallery dapat terus meningkatkan kualitas masker dan konektor sesuai standar kesehatan dan terus melakukan promosi melalui media sosial agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat. | Dengan memproduksi produk-produk yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di masa pandemi COVID-19, apalagi ditambah dengan kualitas produk yang sesuai dengan standar kesehatan dan harga yang terjangkau, masyarakat akan tertarik untuk membeli produk rajut dari Dayana Gallery sehingga omzet dapat dipulihkan atau bahkan ditingkatkan. |
| 2. | Dayana Gallery belum memahami secara jelas mengenai apa saja insentif pajak | <ul style="list-style-type: none"> • Dayana Gallery sebaiknya membaca dan memahami (setidaknya secara garis besar) peraturan yang dapat dengan mudah diakses melalui internet. • Dayana Gallery dapat menyimak dan memahami video yang telah dibuat tentang insentif pajak | Dengan membaca PMK terkait dan/atau menyimak video yang telah dibuat, ataupun mungkin sumber informasi lainnya yang akurat, Dayana Gallery dapat mengetahui dengan jelas apa saja jenis insentif perpajakan di masa pandemi COVID-19. |
| 3. | Dayana Gallery juga belum mengetahui mekanisme atau tata cara untuk mendapatkan insentif pajak atas usahanya. | <ul style="list-style-type: none"> • Dayana Gallery sebaiknya membaca dan memahami aturan yang dapat dengan mudah diakses melalui internet. Pasal yang perlu dipahami secara mendalam terkait insentif PPh Final UMKM ditanggung pemerintah adalah Pasal 5 dan Pasal 6. • Dayana Gallery juga dapat menyimak video yang telah dibuat oleh Kelompok 260 tentang insentif pajak, di mana terdapat informasi detail tentang langkah-langkah mendapatkan insentif PPh Final PP 23 ditanggung pemerintah | Dengan membaca PMK terkait dan/atau menyimak video yang telah dibuat, ataupun mungkin sumber informasi lainnya yang akurat, Dayana Gallery dapat mengetahui mekanisme atau tata cara untuk mendapatkan insentif pajak. Sehingga pemilik dapat mempersiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan untuk pengajuan insentif dan pada akhirnya bisa mengurangi beban yang dirasakan akibat dampak pandemi COVID-19 melalui PPh Final UMKM yang ditanggung pemerintah. |

Masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan insentif pajak sehingga dengan informasi ini diharapkan para pelaku UMKM dapat segera memanfaatkan insentif perpajakan tersebut. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi pemahaman mengenai macam-macam insentif perpajakan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dengan adanya pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait insentif perpajakan ini diharapkan UMKM dapat lebih memahami apa saja insentif perpajakan yang diberikan oleh pemerintah terhadap UMKM yang terdampak *Pandemic Coronavirus Disease 2019*. Kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat segera memanfaatkan insentif perpajakan tersebut. Dengan adanya pemahaman mengenai macam-macam insentif perpajakan bagi UMKM, manfaat yang dapat dirasakan yaitu dana dari pelaku UMKM yang seharusnya disetorkan kepada pemerintah dapat digunakan untuk menjaga sustainabilitas usaha serta menjaga kestabilan arus kas selama pandemi.

METODE PELAKSANAAN

Format kegiatan yang digunakan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat adalah pendampingan kepada UMKM yang bergerak di bidang usaha rajutan yang bernama “Dayana Gallery”. UMKM ini berada di Tanjungpinang, Kepulauan Riau dan belum memahami secara jelas insentif perpajakan selama pandemi untuk usahanya sehingga informasi yang akan diberikan diharapkan dapat bermanfaat dan tepat sasaran. Pendampingan yang dimaksud adalah dengan bentuk menggali informasi melalui wawancara kepada UMKM “Dayana Gallery” tersebut yang ditindaklanjuti dengan memberikan solusi berupa penjelasan menggunakan video kepada UMKM “Dayana Gallery” tersebut. Kegiatan dilaksanakan dengan metode pendampingan dan pemaparan materi dalam bentuk video perpajakan UMKM sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra UMKM “Dayana Gallery”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Dayana Gallery pada masa pandemic adalah mengalami penurunan omzet, belum memahami secara jelas mengenai insentif pajak serta belum mengetahui mekanisme atau tata cara untuk mendapatkan insentif pajak atas usahanya (Tabel 1). Program pemerintah terkait dengan insentif pajak belum dapat dimaksimalkan pemilik usaha. Beberapa solusi yang direkomendasikan dalam kegiatan pengabdian ini secara detail dijelaskan dalam Tabel 2.

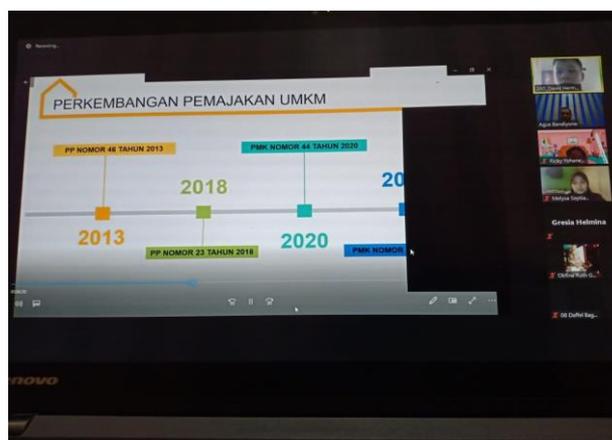
Luaran yang digunakan adalah video edukatif mencakup solusi dari tiga permasalahan

yang ada pada UMKM “Dayana Gallery”. Kriteria video yang diharapkan adalah video yang singkat, padat, jelas serta menarik sehingga diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang terjadi. Untuk mengetahui luaran yang diberikan dapat mencapai tujuan, maka diberikan indikator atau tolok ukur berupa peningkatan pemahaman UMKM “Dayana Gallery” mengenai insentif pajak bagi UMKM.

Apabila telah memenuhi indikator atau tolok ukur diatas maka dapat dinyatakan kegiatan yang dilakukan telah memenuhi tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu melayani masyarakat dengan ilmu keuangan negara yakni bidang perpajakan serta memberikan kontribusi mengenai perpajakan UMKM di UMKM “Dayana Gallery”. Selain itu juga dapat digunakan untuk menyatakan keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan kerja secara langsung di tengah-tengah masyarakat tertentu. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Selain itu, Pengabdian Masyarakat merupakan suatu bentuk dedikasi kepada masyarakat sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan.

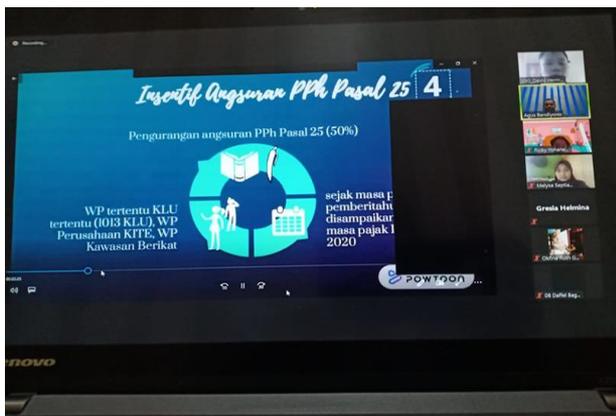
Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa pendampingan pada UMKM “Dayana Gallery” dengan memberikan penjelasan mengenai macam-macam insentif perpajakan selama masa pandemi Covid-19. Pemaparan materi ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang muncul di tengah pandemi covid-19 yang dialami oleh pelaku usaha UMKM serta memberikan pemahaman yang lebih jelas terkait mekanisme insentif pajak untuk kembali membangkitkan UMKM (Gambar 1).



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengmas

Dalam pelaksanaan program yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan dengan melalui pembuatan video

serta penyampaian video kepada UMKM “Dayana Gallery” telah berjalan dengan baik dan lancar (Gambar 3). Video yang disampaikan telah memenuhi indikator atau tolok ukur dan dapat dinyatakan kegiatan yang dilakukan telah memenuhi tujuan dari pengabdian masyarakat yaitu melayani masyarakat dengan ilmu keuangan negara dibidang perpajakan serta memberikan kontribusi mengenai perpajakan koperasi.



Gambar 3. Penyusunan Video Pengmas

Untuk menjaga kondisi kesehatan di masa pandemi ini, penyampaian video dilakukan oleh perwakilan kelompok pengmas kepada UMKM “Dayana Gallery” yang telah dilaksanakan dengan menyampaikan link video edukasi yang telah dibuat oleh tim. Berikut ini link lampirannya:

<https://drive.google.com/drive/folders/1A16arVyM-0j6sUVMpwCaKxTrsFI AwHn-?usp=sharing>.

Penyampaian melalui media video ini diharapkan dapat memuat informasi yang singkat, padat, jelas serta menarik sehingga diharapkan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang terjadi (Gambar 3). Dalam penyampaian video tersebut, materi dapat diterima dengan baik oleh pihak UMKM “Dayana Gallery”.



Gambar 4. Tampilan Video

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah kami laksanakan dengan memilih Dayana Gallery sebagai mitra, insentif pajak di masa pandemi COVID-19 ternyata belum seluruhnya diketahui oleh pihak-pihak penerima manfaat yang ditargetkan pemerintah. Dayana Gallery adalah salah satu contoh UMKM yang mengalami penurunan omzet akibat pandemi COVID-19 tetapi masih terbebani dengan kewajiban membayar PPh Final UMKM akibat minimnya informasi dan pengetahuan terkait insentif pajak yang seharusnya dapat dinikmati. Oleh sebab itu, diperlukan peran dari berbagai pihak untuk saling mengedukasi dan menyebarkan informasi tentang hal-hal yang dapat meringankan beban usahawan dan pelaku UMKM yang terdampak pandemi COVID-19. Saran terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan antara lain agar para usahawan dan pelaku UMKM dapat lebih aktif menggali informasi mengenai insentif pajak yang dapat membantu meringankan beban akibat pandemi COVID-19. Sebab, peran pemerintah saja tidak cukup untuk memastikan bahwa semua Wajib Pajak terdampak COVID-19 mendapatkan insentif yang mereka berhak dapatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. 2020. Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/605>
- Ananda, A. D., & Susilowati, D. 2017. Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) berbasis industri kreatif di kota malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 1(1), 120-142. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/6072/0>
- Bandiyono, A., & Simarmata, R. P. 2021. Evaluasi Atas Penerapan Pp 23 Tahun 2018 Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabanrahe. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1).1-13. <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i1.1731>
- Bandiyono, A., & Utami, N. S. R. 2021. Evaluasi atas Implementasi PP Nomor 23 Tahun 2018 dan Implikasinya Terhadap Penerimaan Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Banjarmasin. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 37-51. <https://doi.org/10.30871/jaat.v6i1.2841>
- Fauziah, D. N. 2021. Bantuan Langsung Tunai dan Insentif Pajak serta Implikasinya Terhadap Pertumbuhan UMKM di Jawa Barat. *Journal of Islamic Economics and Business*, 1(1). 21-29. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jieb/article/view/13106>
- Firdaus, F., Rif'ih, M. W., & Maharani, B. 2018. Internet

- Financial Reporting: Ditektor Eskalasi Pembiayaan Modal Umkm Berbasis Stakeholder Value Sebagai Implementasi Financial Technology. *Prosiding Ekonomi Kreatif di Era Digital*, 1(1). <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PEKED/article/view/1284>
- Ihza, K. N. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Umkm Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemplagi, Mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1325-1330. <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/268>
- Lestari, A. F., & Abdillah, J. 2021. Implementasi Insentif Pajak Penghasilan Pasal 22 Akibat Covid-19 Di PT MI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 24-29. <http://ojs.elearning-pintar.com/index.php/jebesis/article/view/28/>
- Rifai, Z., & Meiliana, D. 2020. Pendampingan Dan Penerapan Strategi Digital Marketing Bagi Umkm Terdampak Pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 604-609. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/540>
- Rosita, R. 2020. Pengaruh pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109-120. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/380>
- Sari, R. F., & Santoso, D. L. 2021. Efektivitas Strategi Webinar Dalam Edukasi Penyuluhan Tentang Kebijakan Insentif Perpajakan Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Partisipasi Wajib Pajak. *Scientax*, 3(1), 70-87. <https://doi.org/10.52869/st.v3i1.117>
- Yofa, R. D., & Erwidodo, E. S. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekspor Dan Impor Komoditas Pertanian. 127-148. <https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdffiles/07-BBRC-2020-II-2-2-SKD.pdf>